

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Menurut Moleong (2021) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fakta atau peristiwa dari subjek penelitian seperti tindakan, motivasi, persepsi, perilaku, dalam bentuk kata-kata atau bahasa. Menurut Idrus (2009), penelitian kualitatif dikenal sebagai penelitian yang memfokuskan pada subjek dan informan yang akan diteliti di dalam lingkungan hidup kesehariannya, sehingga pengamatannya dilakukan secara alamiah (naturalistik). Interaksi menjadi penting di dalam penelitian kualitatif agar dapat mengenal informan atau subjek secara dekat dalam kehidupan mereka, dapat mengamati dan mengikuti alur kehidupan secara apa adanya sehingga hasil yang dihasilkan tidak manipulatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti itu sendiri yang bertindak sebagai instrumen (human instrumen) sehingga penting bagi peneliti untuk memiliki kemampuan dalam melakukan observasi maupun wawancara terhadap informan karena hal tersebut menentukan data yang akan diperoleh.

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian secara menyeluruh dan komprehensif, kemudian penelitian ini dapat dijabarkan melalui deskripsi yang lugas agar mendapatkan penjelasan eksplisit mengenai peran bimbingan psikososial terhadap penyandang disabilitas di Desa Ngawonggo.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan setting dimana peneliti akan mencari dan memperoleh informasi lebih dalam yang dibutuhkan dalam penelitian terhadap subjek atau informan yang mengambil case dari praktikum sebelumnya. Penelitian ini dilakukan di Desa Ngawonggo Kec. Tajinan Kab. Malang, dengan

pertimbangan bahwa di desa tersebut terdapat penyandang disabilitas terbanyak di Kec. Tajinan, selain itu desa tersebut ditetapkan sebagai desa ramah disabilitas.

### **C. Subyek Penelitian**

Menurut Idrus (2009) subjek penelitian merujuk pada orang yang memberikan informasi tentang data-data yang akan dibutuhkan terkait penelitian yang akan dilakukan. Sehingga peneliti harus tepat dalam menentukan subjek agar informasi yang diberikan akurat dan sesuai kebutuhan. Berkaitan dengan penelitian tersebut, penentuan dalam penelitian ini akan menggunakan teknik *purposive*. Teknik *purposive* sendiri memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam menentukan subjek yang akan dipilih, sehingga subjek yang dipilih sesuai kebutuhan dalam mencari informasi dan data, penelitian juga dapat terfokus tidak keluar dari batasan masalah. Ada beberapa gagasan / pertimbangan :

- 1) Keluarga dengan anak penyandang disabilitas
- 2) Penyandang disabilitas anak
- 3) Penyandang disabilitas Cerebral Palsy

maka dari itu penelitian kali ini lebih mendalami bagaimana dukungan keluarga terkait penyandang disabilitas khususnya anak-anak penyandang disabilitas di Desa Ngawonggo.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara

faktual, baik tentang sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah (Moleong, 2021). Observasi ini dilakukan untuk mengetahui fakta-fakta dan mengetahui lebih dalam penduduk Desa Ngawonggo sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian di desa ini. Jenis observasi yang dilakukan adalah observasi tidak terstruktur, observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan. Yang menjadi narasumber adalah anggota organisasi yang peduli terhadap penyandang disabilitas di desa tersebut dan para keluarga penyandang disabilitas. Melalui observasi peneliti dapat memahami dan mengetahui situasi atau lingkungan subyek penelitian dan objek penelitian dimana penelitian ini difokuskan kepada peran dukungan sosial keluarga terhadap anak disabilitas di desa Ngawonggo.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur yang artinya pertanyaannya spontan dan bebas tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data tetapi jelas untuk tujuan pertanyaan tersebut. Dilakukan peneliti dengan tujuan untuk mengantisipasi adanya informasi-informasi dan fakta-fakta yang akan ditanyakan kepada subyek penelitian. karena dengan melakukan wawancara kepada narasumber peneliti akan mendapatkan informasi dan data yang lengkap untuk melanjutkan penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari sumber data-data tertulis dilapangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, studi dokumentasi dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan (Moleong, 2021). Melalui Teknik dokumentasi ini peneliti dapat memperoleh data-data mengenai penelitian sebagai bahan pendukung data-data yang lain.

## E. Teknis Analisis Data

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan beberapa data dari subyek penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Maka dari itu perlu adanya teknik analisis data untuk mengelola data-data yang lebih teratur. Analisis data merupakan cara bagaimana data-data penelitian menjadi informasi yang dapat dipahami dan menghasilkan suatu kemanfaatan dari permasalahan yang ada. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti menggunakan 4 tahap analisis data interaktif menurut Miles et al., (2014), yaitu:

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumen. Dalam tahap ini seluruh data yang telah berkumpul akan dibuatkan transkrip, menggunakan cara dengan menyederhanakan informasi yang telah terkumpul dalam bentuk tulisan yang mudah di mengerti dan dipahami. Selanjutnya seluruh data yang telah terkumpul dipilih menyesuaikan fokus penelitian dan diberikan kode guna mempermudah peneliti untuk mengkategorikan seluruh data yang telah terkumpul.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan yang berfokus untuk merangkum hal-hal pokok dan penting serta membuang hal-hal yang tidak penting. Dengan

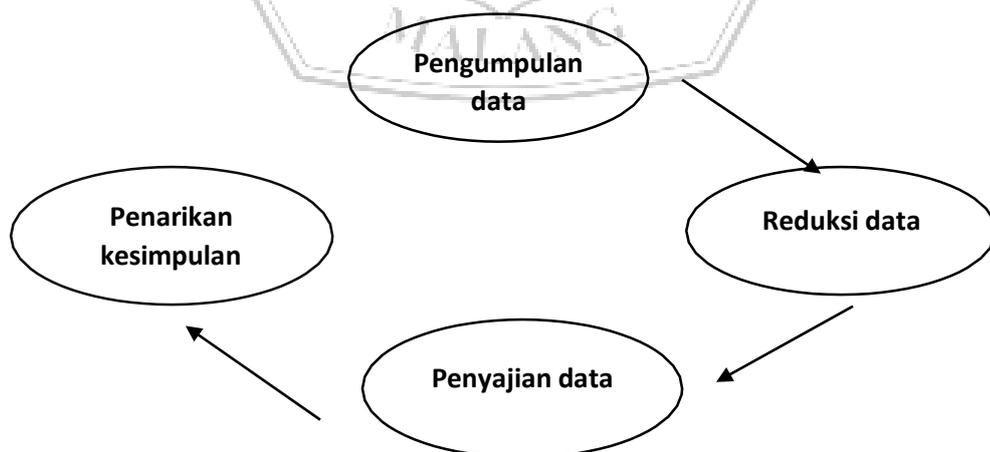
adanya reduksi data, data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini dapat menghasilkan gambaran yang lebih jelas sehingga dapat memudahkan peneliti dalam memperoleh kebutuhan data-data yang lain dalam melanjutkan penelitian.

### 3. Penyajian Data

Dalam penyajian data, peneliti melakukan pengumpulan data-data yang bersumber dari subyek penelitian atau informan, sehingga peneliti dapat menyimpulkan atau menganalisis permasalahan-permasalahan dalam penelitian yang dilakukan.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penarikan kesimpulan serta verifikasi dalam penelitian. Ketika kesimpulan awal telah dilakukan, data tersebut bersifat sementara dan akan mengalami perubahan ketika ada data baru yang kuat, maka data tersebut akan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun apabila kesimpulan awal adalah valid dan didukung oleh data-data yang konsisten, maka kesimpulan tersebut bersifat kredibel (Sumber : Miles et al., 2014).



Sumber : Miles, M. ., Huberman, A. ., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook (3 ed.)*. USA: Sage Publications.

## F. Teknik Keabsahan Data

Menurut (Carpenter & Streubert, 2011), Keabsahan data adalah kegiatan yang dilakukan agar hasil penelitian dapat dilaporkan oleh peneliti dengan ketepatan data dari data yang dilaporkan dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (obyektivitas). Selain itu validitasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan triangulasi, dalam hal ini triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat 3 triangulasi dalam validitas yaitu :

1. Triangulasi sumber merupakan kegiatan menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik merupakan untuk menguji kredibilitas data ini dilakukan dengan mengecek data yang telah didapat kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti observasi, wawancara, atau kuesioner.
3. Triangulasi waktu juga yang sering mempengaruhi kredibilitas data sehingga data tersebut kredibel apabila dilakukan dalam waktu yang tepat. Untuk keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi waktu yang di gunakan untuk menguji kredibilitas data sehingga data yang telah di dapatkan tersebut kredibel apabila di lakukan pada saat waktu yang tepat.